

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian.

Film merupakan salah satu contoh karya sastra yang muncul karena perkembangan zaman. Film juga diambil dari cerita asli atau fiksi, yang dikemas dengan video serta audio. Dalam film biasanya yang menjadi sorotan utama adalah karakter utamanya, yang dapat bertahan maupun menyelesaikan konflik-konflik yang ia alami di dalam film tersebut. Film *Mc Farland USA* (2015) menyajikan sebuah perbedaan budaya yang sangat signifikan yang ada di negara Amerika. Film ini bercerita tentang Jim White, seorang berkulit putih yang merupakan pelatih *American Football* yang diberhentikan dan akhirnya mendapat pekerjaan menjadi pelatih lari lintas alam di sebuah kota pinggiran di Amerika yang mayoritas mempunyai warna kulit coklat. Dengan adanya perbedaan lingkungan dan budaya tempat ia tinggal, “Jim White” yang merupakan seorang

karakter utama di Film McFarland, mencoba beradaptasi dengan perbedaan yang dialami tersebut.

Dalam film, ada dua jenis karakter yaitu karakter utama dan karakter pendukung. Karakter utama adalah protagonis berulang dalam cerita dan dalam hubungan dengan karakter lain. Karakter utama adalah kunci cerita dan menentukan perkembangan plot dalam cerita. Karakter utama adalah pemegang sebagian besar aksi. (Yulianti and syahfitri. 6). Sementara karakter pendukung hadir untuk membantu karakter utama dalam mencapai tujuan atau menghalangi karakter utama. Mereka bisa memihak karakter utama yang baik maupun jahat. Kehadiran mereka penting untuk melengkapi cerita dan berpengaruh kuat dalam penyampaian pesan-pesan pada sebuah film. Kehadiran karakter pendukung dalam sebuah film dapat film menjadi lebih menarik, karena kehadiran karakter pendukung dapat membuat karakter dari seorang karakter utama berubah, baik dari positif ke negatif maupun sebaliknya.

Dalam penelitian ini, Jim White adalah karakter utama protagonis pada film McFarland *USA* (2015). Alasan penulis memilih karakter utama karena karakter utama adalah karakter yang paling berperan penting dalam jalannya sebuah cerita serta, karakter utama pemegang kunci dari keseluruhan plot cerita dalam sebuah film. Karakter utama juga pemegang sebagian aksi dalam sebuah cerita yang mampu bertahan dari banyaknya konflik yang dia alami. Sementara karakter pendukung hadir untuk membantu karakter utama dalam mencapai tujuan atau menghalangi karakter utama. Mereka bisa memihak karakter utama yang baik maupun jahat.

Karakterisasi pada film bisa dilihat dari segi penggunaan nama karakter, penampilan karakter, dialog, dan tindakan karakter. Sifat karakter-karakter pada film bisa dikatakan sebagai penggerak cerita. Sifat dan gaya penampilan karakter bisa dibentuk sesuai tema yang disajikan dalam sebuah cerita film dihasilkan oleh penulis dengan beragam aspek kepribadian yang dimiliki oleh karakter tersebut (Ali dan Mathius 16). Kepribadian seseorang bisa mengalami perubahan sesuai dengan situasi yang dihadapinya. Perubahan ini dalam teks sastra dapat tercermin melalui pemikiran dan perilaku karakter tersebut (Fahmi, Christanto dan Sesilia 1). Berdasarkan kutipan-kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa karakterisasi adalah penggambaran secara jelas dari sebuah karakter yang berupa atribut fisik dan watak yang dimiliki oleh karakter tersebut.

Pada penelitian ini penulis bertujuan untuk menganalisis karakterisasi pada karakter utama “Jim White” di Film *McFarland, USA* (2015) yang dilihat dari segi atribut fisik dan kepribadian dari karakter utama “Jim White” dalam film *McFarland, USA* (2015).

Penelitian sebelumnya yang berjudul “ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER DALAM FILM UPIN DAN IPIN EPISODE SEMUA SAYANG OPAH TERHADAP TINGKAH LAKU ANAK”, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang membahas tentang bagaimana film dapat menstimuli sifat karakter yang dapat menginspirasi ataupun berefek pada orang yang menonton film tersebut. Adapun penelitian lain yang berjudul “Karakterisasi dalam film “SALAH BODI” membahas karakterisasi dari masing-masing karakter yang ada pada film *Salah Bodi*. Selanjutnya, penelitian lain yang berjudul

“ANALISIS KARAKTERISASI KARAKTER UTAMA DALAM FILM BARBIE OF SWANLAKE (2003)” membahas tentang analisis karakterisasi dari 5 orang karakter yang ada film tersebut, serta membahas tentang faktor yang menyebabkan karakter utama berubah secara karakterisasi.

Pada penelitian ini penulis akan membahas tentang karakterisasi yang difokuskan pada satu karakter utama yaitu “Jim White” pada Film Mc Farland, *USA* (2015) yang dapat menggambarkan kepribadian dari karakter tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Penelitian ini hanya berfokus pada satu karakter yang dianalisis karakterisasinya menjadi 3 objek yaitu: penampilan, sifat dan aksi.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian.

1. Bagaimana karakterisasi pada penampilan karakter utama “Jim White” direpresentasikan yang ditampilkan dalam film Mc Farland?
2. Bagaimana karakterisasi pada sifat dan aksi karakter utama “Jim White” direpresentasikan yang ditampilkan dalam film Mc Farland?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mempresentasikan karakterisasi karakter utama “Jim White” yang ditampilkan dalam film McFarland, *USA* (2015) secara penampilan, sifat, dan aksi.

2. Untuk menggambarkan hubungan karakterisasi karakter utama “Jim White” secara sifat dan aksi yang ditampilkan dalam film McFarland, *USA* (2015).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini menjelaskan tentang karakterisasi pada karakter utama “Jim White” dalam film Mc Farland *USA*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai karakterisasi pada karakter utama yang ada pada sebuah film. Karakterisasi ini dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari di dunia nyata seperti saat kita mencoba melihat karakterisasi dari seseorang.

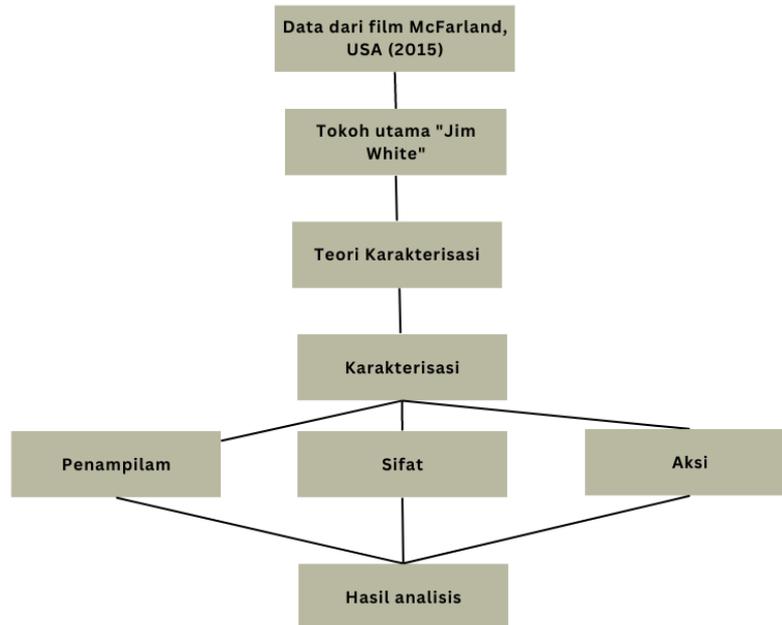
1.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran digunakan untuk mengetahui bagaimana alur pemikiran dari sebuah penelitian. Film McFarland *USA* (2015) dipilih sebagai sumber data untuk penelitian ini. Dalam sebuah film terdapat beberapa unsur yang penting salah satunya adalah karakter, karakter dan karakterisasi.. Dalam film ini. karakter utamanya ialah Jim White. Untuk mengetahui karakterisasi Jim White, digunakan teori mengenai karakterisasi yang terdapat pada buku “WRITING THEMES ABOUT LITERATURE” yang ditulis oleh Edgar V. Roberts sebagai teori utama dan teori mengenai karakter yang terdapat pada buku “PLOT versus

CHARACTER” yang ditulis oleh Jeff Gerke dan teori tentang karakter karakter dari Abrams. sebagai teori pendamping dalam penelitian ini.

Pada buku tersebut Edgar V. Roberts menyebutkan bahwa Saat menulis tentang karakter sastra, Anda harus mencoba mendeskripsikan ciri-ciri utama karakter tersebut. Roberts juga menambahkan bahwa "Saat meneliti karakter, penting untuk mempertimbangkan deskripsi fisik dan mentalnya" dan "Pendekatan yang sama berlaku dalam menciptakan karakter, mengabaikan plot yang sebenarnya dan berusaha mengungkapkan hal-hal yang penting bagi karakter tersebut, selalu mencoba melihat dari perspektif luar karena di sanalah kehidupan karakter itu tergambar." (55).

Abrams mengungkapkan bahwa karakter-karakter adalah representasi sikap yang ditampilkan oleh pengarang dalam karya sastra. Keberadaan karakter-karakter ini sangat penting dalam sebuah karya sastra karena tanpa adanya penggambaran karakter, karya tersebut tidak akan menarik minat pembaca. (dalam Nurgiyantoro, penilaian pembelajaran bahasa 165). Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis karakterisasi pada karakter utama “Jim White” di Film *McFarland USA* yang difokuskan kepada atribut fisik dan kepribadian dari karakter utama tersebut serta sesuatu yang dilakukan oleh karakter tersebut.



Gambar 1 1 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan data yang berupa adegan yang dialami oleh “Jim White”, karakter utama dalam film McFarland, *USA*. Data pada penelitian ini yang akan dianalisis adalah Karakterisasi pada karakter utama “Jim White” dalam film McFarland, *USA* (2015). Data akan dianalisis menggunakan teori Edgar V. Roberts sebagai teori utama, serta Jeff Gerke dan Abrams sebagai teori pendukung, yang kemudian dideskripsikan menggunakan metode deskriptif kualitatif.